

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
 Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

37805 - Tidak Ada Doa Yang Diucapkan Ketika Awal Puasa

Pertanyaan

Apa doa yang kita ucapkan di permulaan puasa?

Jawaban Terperinci

Alhamdulillah.

Diriwayatkan oleh Tirmisi, (3451) dari Thalhah bin Ubaidillah sesungguhnya Nabi sallallahu alaihi wa sallam ketika melihat hilal (Bulan sabit) berdoa:

(اللَّهُمَّ أَهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْإِيمَانِ وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ ، رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ (صححه الألباني في صحيح الترمذي، رقم 2745)

“Ya Allah, kami menyambut (hilal) dengan keberkahan dan keimanan, keselamatan dan keislamanan. Tuhanku dan Tuhan anda adalah Allah.” (Dinyatakan shahih oleh Albani di Shahih Tirmizi, no. 2745).

Kata ‘Al-Yumna’ adalah keberkahan.

Doa ini tidak dikhususkan dengan hilal (bulan sabit) Ramadan, bahkan dibacakan oleh seorang muslim ketika melihat hilal di permulaan setiap bulan. Sementara doa setiap hari, maka tidak ada doa yang dibaca seorang muslim, ketika dipermulaan puasa setiap hari. Cuma sekedar berniat dalam hatinya akan berpuasa besok.

Disyaratkan dalam niat di malam hari sebelum terbit fajar. Berdasarkan sabda Nabi sallallahu alaihi wa sallam:

مَنْ لَمْ يُجْمَعْ الصِّيَامَ قَبْلَ الْفَجْرِ فَلَا صِيَامَ لَهُ (رواه الترمذي، رقم 730 ولفظ النسائي، رقم 2334) : مَنْ لَمْ يُبَيِّتِ الصِّيَامَ مِنْ

Pertanyaan dan Jawaban Islam

Pengawas Umum:
Syaikh Muhammad Saalih al-Munajjid

(اللَّيْلُ فَلَا صِيَامَ لَهُ) صححه الألباني في صحيح الترمذي، رقم 573

“Siapa yang tidak berniat puasa sebelum fajar, maka tidak ada puasa baginya,” (HR. Tirmizi, no. 730. Dalam redaksi Nasa’i, no. 2334, “Siapa yang tidak berniat puasa malam hari, maka tidak ada puasa baginya.” (Dinyatakan shahih oleh Al-Albany dalam Shahih Tirmizi, no. 573).

Maksudnya adalah siapa yang tidak berniat puasa dan dengan tekad bulan untuk melakukannya waktu malam hari, maka tidak ada puasa baginya.

Niat adalah dalam hati, maka seorang muslim bertekad bulat dalam hatinya akan berpuasa besok. Tidak disyariatkan melafazkan dengan mengucapkan ‘Saya berniat puasa’ atau semisal itu dari lafaz yang dibuat-buat oleh sebagian orang.

Wallahu a’lam .